

## **Analisis Kontribusi Retribusi Penerimaan Pelayanan Pasar Terhadap Retribusi Daerah Kota Banjarmasin**

**Maimunah\* Muzdalifah**

Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat  
\*[maimunanward@gmail.com](mailto:maimunanward@gmail.com)

### **Abstract**

*This research was conducted to determine the contribution, effectiveness, and potential of Market service retribution acceptance on regional retribution in Banjarmasin. The data was used in secondary and primary data with research samples selected by purposive random sampling as many as six markets from 64 markets in Banjarmasin. This data analysis technique using descriptive analysis with the quantitative method.*

*This resulting study indicates that the contribution of receipt of market service retribution acceptance on regional retribution in Banjarmasin during the 2011-2017 budget year was still inferior. However, the market service retribution condition in 2016 had a contribution value of 11,510%, classified as not useful because the percentage value was above 10%. Effectiveness of receiving market service retribution in Banjarmasin tends to fluctuate; it happened in 2011-2017. The potential of receipt of market service retribution on regional retribution in Banjarmasin is 34,82%. The amount of receipt of market service retribution based on regional regulation number 1 in 2016 is 246,89%.*

**Keywords:** *Market service retribution, contribution, effectiveness, potential, regional retribution.*

### **Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan untuk diketahuinya nilai kontribusi, efektivitas dan potensi retribusi pelayanan pasar terhadap Retribusi Daerah Kota Banjarmasin. Data yang digunakan ialah data primer dan sekunder dengan sampel penelitian yang dipilih secara purposive random sampling sebanyak 6 pasar dari 64 pasar yang ada di Kota Banjarmasin. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif dengan metode kuantitatif.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kontribusi penerimaan retribusi pelayanan pasar terhadap Retribusi Daerah Kota Banjarmasin selama tahun anggaran 2011-2017 masih sangat kurang baik, meskipun kondisi retribusi pelayanan pasar ditahun 2016 memiliki nilai kontribusi sebesar 11,510 % tergolong kurang baik karena nilai persentasenya diatas 10 %. Efektivitas penerimaan retribusi pelayanan pasar Kota Banjarmasin cenderung fluktuatif hal ini terjadi pada tahun 2011-2017. Potensi penerimaan retribusi pelayanan pasar terhadap Retribusi Daerah Kota Banjarmasin adalah sebesar 34,82 %. Besarnya penerimaan retribusi pelayanan pasar berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2016 adalah sebesar 246,89%.

**Kata Kunci:** Retribusi Pelayanan Pasar, Kontribusi, Efektivitas, Potensi, Retribusi Daerah

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Wujud dari otonomi daerah merupakan sumber pendanaan pemerintah daerah bergantung pada Pendapatan Asli Daerah (PAD). Menurut UU No. 33 Tahun 2004 perihal perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah dijelaskan sumber PAD yaitu retribusi daerah, pajak daerah, hasil dikelolanya kekayaan daerah yang dipisahkan, dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) lainnya yang sah.

Retribusi merupakan setoran yang dikenakan untuk penduduk yang memanfaatkan fasilitas negara. Masyarakat secara langsung akan menerima balas jasa dengan fasilitas negara yang digunakan bagi mereka yang membayar retribusi. Menurut Peraturan Daerah Kota Banjarmasin No 1 Tahun 2016 mengenai retribusi pelayanan pasar, retribusi pasar dikenakan bagi pengusaha ataupun pedagang yang menggunakan fasilitas pasar. Fasilitas pasar yang dikenai retribusi pasar di Kota Banjarmasin yaitu pemakaian los, kios, pelataran, pemakaian listrik dan pelayanan persampahan serta tarif balik nama hak penempatan.

Rumusan masalah pada studi ini ialah Berapa besar kontribusi retribusi pelayanan pasar terhadap Retribusi Daerah Kota Banjarmasin, Berapa besar tingkat efektifitas pelaksanaan pemungutan retribusi pelayanan pasar terhadap Retribusi Daerah Kota Banjarmasin, Berapa besar potensi kontribusi retribusi pelayanan pasar yang mempengaruhi Retribusi Daerah Kota Banjarmasin.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Pendapatan Asli Daerah (PAD) ialah pendapatan yang dipungut melalui peraturan daerah yang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Pendapatan Asli Daerah (PAD) digunakan untuk memberi keleluasaan daerah dalam menggali pendanaan sebagai perwujudan asas desentralisasi untuk pelaksanaan otonomi daerah (Yani, 2013).

### **Pajak Daerah**

Pajak Daerah merupakan iuran wajib bagi badan kepala daerah atau orang pribadi tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang bisa dipaksa berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk pembiayaan pembangunan daerah dan penyelenggaraan pemerintahan daerah (Yani, 2013).

### **Retribusi Daerah**

Retribusi daerah ialah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian ijin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan badan atau orang pribadi (Yani, 2013).

### **Retribusi Jasa Umum**

Retribusi jasa umum merupakan retribusi atas jasa yang diberikan atau disediakan dari pemerintah daerah dengan maksud kemanfaatan dan kepentingan umum serta bisa dinikmati oleh badan atau orang pribadi. (Yani,2013).

### **Retribusi Jasa Usaha**

Retribusi jasa usaha merupakan retribusi atas jasa yang pemerintah daerah sediakan dengan menganut prinsip komersial dikarenakan dapat disediakan oleh sektor swasta (Yani, 2013).

### **Retribusi Perizinan Tertentu**

Retribusi perizinan tertentu merupakan retribusi dari aktivitas pemerintah daerah tertentu dalam pemberian izin pada badan usaha atau orang pribadi dengan kemaslahatan dalam pembinaan, pengendalian, pengawasan dan pengaturan atas kegiatan pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, prasarana atau fasilitas tertentu untuk menjaga kelastarian lingkungan dan melindungi kepentingan umum (Yani, 2013).

### **Retribusi Pelayanan Pasar**

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Banjarmasin No 1 Tahun 2016 Pasal 1 tentang Retribusi Pelayanan Pasar, Pelayanan Pasar adalah fasilitas pasar tradisional berupa pelataran, los yang disediakan khusus untuk pedagang yang dikelola pemerintah daerah, tidak termasuk yang dikelola oleh swasta, BUMN dan BUMD. Pelayanan Retribusi Pasar merupakan pungutan atas penyediaan fasilitas pasar dan lingkungannya.

### **Kontribusi Retribusi Pelayanan Pasar**

Kontribusi merupakan sumbangan atau iuran pelayanan pasar untuk Pendapatan Asli Daerah atau Retribusi Pasar dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar}}{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah}} \times 100 \%$$

**Tabel 2.1 Kriteria Kontribusi**

Persentase	Kriteria
0,00 % - 10 %	Sangat kurang
10,10 % - 20 %	Kurang
20,10 % - 30 %	Sedang
30,10 % - 40 %	Cukup baik
40,10 % - 50 %	Baik
> 50 %	Sangat baik

*Sumber : Tim Litbang Depdagri Fisipol UGM,1991*

### **Efektivitas Retribusi Pasar**

Efektivitas retribusi pasar ialah perbandingan antara realisasi penerimaan retribusi pasar dengan target penerimaan retribusi pasar. Standart minimal rasio keberhasilan 100% atau 1 (satu) dimana target dan realisasi telah ditentukan.

Efektivitas retribusi pasar merupakan rasio terkait realisasinya penerimaan retribusi pasar terhadap anggaran penerimaan retribusi pasar dan dinilai dengan persentase (%). Rumus efektivitas retribusi pasar sebagai berikut :

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar}}{\text{Target Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar}} \times 100 \%$$

**Tabel 2.2 Kriteria Efektivitas**

Persentase	Kriteria
> 100 %	Sangat Efektif
>90 % - 100 %	Efektif
>80 % - 90 %	Cukup Efektif
>60 % - 80 %	Kurang Efektif
< 60 %	Tidak Efektif

*Sumber : Tim Litbang Depdagri Fisipol UGM,1991*

## **METODE PENELITIAN**

### **Ruang Lingkup dan Objek Penelitian**

Penelitian ini memiliki lingkup yang dilakukan di beberapa pasar yang dikelola oleh pemerintah Kota Banjarmasin dengan jumlah 64 pasar dan 6 pasar yang diteliti terdiri dari pasar Kuripan, pasar Pekauman, pasar Pandu, pasar Cemara Raya, pasar Teluk Dalam, pasar Kampung Gedang. Selain itu juga melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian serta Badan Keuangan Daerah Kota Banjarmasin. Objek penelitian ini adalah tingkat kontribusi, efektivitas, dan potensi retribusi pelayanan pasar terhadap Retribusi Daerah.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian yang dilakukan ialah deskriptif kuantitatif dengan berfungsi memberikan gambaran pada objek yang diteliti dan membuat teknik penganalisaan data menggunakan angka-angka agar mendapatkan kesimpulan dari hasil perhitungan penelitian. (Rahmasari, 2016). Jenis data yang digunakan ialah data primer yang diambil melalui wawancara. Penelitian berikut juga memakai data sekunder yang menjadi sumber data penelitian yang diperoleh peneliti melalui media perantaran (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yang berupa catatan, bukti ataupun laporan historis yang merupakan data dokumenter.

### **Tempat/Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di beberapa pasar Kota Banjarmasin dimana semuanya ada 64 pasar dan penelitian ini dilakukan pada 6 pasar yaitu :

1. Pasar Kuripan di Jl. Kuripan RT. 08 Kecamatan Banjarmasin Timur.
2. Pasar Pekauman di Jl. Rantauan Darat, Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan.
3. Pasar Pandu di Jl. Pandu, Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur.
4. Pasar Cemara Raya di Jl. Cemara Ujung, Sungai Miai Kecamatan Banjarmasin Utara.
5. Pasar Teluk Dalam di Jl. Mayjen Sutoyo Siswomiharjo, Teluk Dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah.
6. Pasar Kampung Gedang di Jl. Aes Nasution, Kampung Gedang Kecamatan Banjarmasin Tengah.

### **Unit Analisis**

Unit analisis penelitian ini adalah retribusi pelayanan pasar yang dikenakan kepada para pedagang oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian melalui Kepala Bidang Pengelolaan Pelayanan Pasar Kota Banjarmasin selaku pihak yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan retribusi pasar.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi pada studi ini ialah pasar yang dikelola oleh Pemerintah Kota Banjarmasin yang berjumlah 64 pasar di Kota Banjarmasin. Sampel yang dilakukan ialah secara purposive random sampling. Sampel yang digunakan adalah beberapa pasar yang dikelola oleh Pemerintah Kota Banjarmasin terdiri dari 6 pasar yang dipilih antara lain Pasar Kuripan, Pasar Pekauman, Pasar Pandu, Pasar Cemara Raya Ujung, Pasar Teluk Dalam dan Pasar Kampung Gedang.

### **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel pada penelitian ini yaitu kontribusi, efektivitas, potensi retribusi pelayanan pasar dan Retribusi Daerah. Konsep dasar dari variabelnya definisi operasional menyertakan pengertian untuk mendapatkan data yang di analisis untuk tujuan mengoperasionalkan konsep-konsep penelitian menjadi variable penelitian serta cara pengukurannya.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti melakukan teknik dokumentasi untuk metode pengumpulan, teknik wawancara dan uji petik yang dilakukan secara langsung dilapangan yang diambil dari jumlah los/toko pedagang kaki lima di Kota Banjarmasin.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian berikut memakai analisis deskriptif untuk analisis data dengan metode kuantitatif dimana melakukan perhitungan kontribusi retribusi pelayanan pasar, efektivitas retribusi pasar terhadap Retribusi Daerah Kota Banjarmasin dan mengolah hasil uji petik.

## HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

### Kontribusi Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar Terhadap Retribusi Daerah Kota Banjarmasin Tahun 2011-2017

Uraian	Kontribusi (%)						
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Retribusi sampah rutin	1,530	1,526	1,536	0,574	1,130	0,965	0,355
Retribusi pasar harian	NA	NA	NA	NA	0,562	0,711	1,131
Retribusi pasar tungging	0,391	0,237	0,290	0,184	0,173	0,215	0,582
Retribusi pasar antasari	NA	0,613	1,991	1,602	1,445	2,024	3,405
Retribusi pasar rutin	NA	NA	NA	NA	6,732	7,594	4,625

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan Badan Keuangan Daerah (data diolah)

Keterangan :

NA : Data Tidak Tersedia

Diketahui bahwasanya kontribusi penerimaan retribusi pelayanan pasar terhadap Retribusi Daerah pada tahun 2011-2017. Berdasarkan Tim Litbang Departemen Dalam Negeri Fisipol UGM 1991 yang menetapkan kriteria kontribusi, kondisi kontribusi masih tergolong sangat kurang baik karena besarnya masih dibawah 10 % dari persentase kriteria kontribusi retribusi. Meskipun kondisi retribusi pelayanan pasar ditahun 2016 memiliki nilai kontribusi sebesar 11,510 % tergolong kurang baik karena nilai persentasenya diatas 10 %.

### Efektivitas Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar Terhadap PAD Kota Banjarmasin Tahun 2011-2017

Uraian	Efektivitas (%)						
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Retribusi sampah rutin	71,45	98,92	262,48	64,83	144,62	137,31	53,65
Retribusi pasar harian	NA	NA	NA	NA	NA	77,24	85,44
Retribusi pasar tungging	27,55	39,78	123,83	103,96	110,56	51,41	82,09
Retribusi pasar antasari	NA	27,32	113,45	120,58	123,27	62,82	213,89
Retribusi pasar rutin	NA	NA	NA	NA	134,76	119,94	58,68

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan Badan Keuangan Daerah (data diolah)

Keterangan :

Na : Data Tidak Tersedia

Diketahui bahwa efektivitas penerimaan retribusi pelayanan pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2011 - 2017. Dikriteria efektivitas yang ditetapkan oleh Tim Litbang Departemen Dalam Negeri Fisipol UGM 1991, kondisi efektivitas tahun 2011 dan 2012 masih tergolong tidak efektif karena besarnya masih dibawah 60 % dari persentase kriteria efektivitas retribusi pelayanan pasar. Ditahun 2013 dan 2015 kondisinya sangat efektif karena besarnya lebih dari 100 % dari persentase kriteria efektivitas retribusi pelayanan pasar. Tahun 2014 dan

2016 kondisinya tergolong sudah efektif karena besarnya diatas 90 % dari persentase kriteria efektivitas retribusi pelayanan pasar. Dan ditahun 2017 kondisinya cukup efektif karena besarnya diatas 80 % dari persentase kriteria efektivitas retribusi pelayanan pasar.

**Hasil Uji Petik Retribusi Pelayanan Pasar Kota Banjarmasin Tahun 2018**

No	Nama pasar	Jumlah toko/kios/los	Tarif Retribusi	Jumlah
1	Pasar Kuripan • Lantai Dasar • Lantai 1	383 180	383 x 117.460,- x 12 180 x 60.000,- x 12	539.846.160,- <u>129.600.000,-</u> 669.446.160,-
2	Pasar Pekauman	445	445 x 75.000,- x 12	400.500.000,-
3	Pasar Pandu • Lantai Dasar • Lantai 1	145 135	145 x 80.000,- x 12 135 x 60.000,- x 12	139.200.000,- <u>97.200.000,-</u> 236.400.000,-
4	Pasar Cemara Raya	280	280 x 60.000,- x 12	201.600.000,-
5	Pasar Teluk Dalam • Lantai Dasar • Lantai 1	150 203	150 x 75.000,- x 12 203 x 60.000,- x 12	135.000.000,- <u>146.160.000,-</u> 281.160.000,-
6	Pasar Kampung Gedang	262	262 x 60.000,- x 12	188.640.000,-
		<b>Jumlah</b>		<b>1.977.746.160,-</b>

Berdasarkan hasil uji petik diketahui bahwa besarnya penerimaan retribusi adalah 1.977.746.160, sedangkan realisasi penerimaan retribusi pasar rutin berdasarkan tahun 2017 hanya 1.466.960.330. Selisih penerimaan retribusi tahun 2017 yang bernilai 1.977.746.160 - 1.466.960.330 = 510.785.830. Dengan nilai tersebut maka retribusi pelayanan pasar Kota Banjarmasin sudah berpotensi terhadap Retribusi Daerah Kota Banjarmasin. Dan masih bisa dikembangkan lagi ditahun yang akan datang mengingat jumlah pasar di Kota Banjarmasin cukup banyak.

**Hasil Hitungan Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Banjarmasin  
Nomor 1 Tahun 2016**

No	Nama Pasar	Kelas	Tempat/Lokasi Jenis	Tarif Retribusi	Jumlah
1	Pasar Kuripan • Lantai Dasar • Lantai 1	A	Toko/Kios	8.500 x 360 x 383	1.171.980.000
		B	Toko/Kios	5.000 x 360 x 180	<u>324.000.000</u> 1.495.980.000
2	Pasar Pekauman	A	Toko/Kios	8.500 x 360 x 445	1.361.700.000
3	Pasar Pandu • Lantai Dasar • Lantai 1	B	Toko/Kios	5.000 x 360 x 145	261.000.000
		C	Toko/Kios	3.500 x 360 x 135	<u>170.100.000</u> 431.100.000
4	Pasar Cemara	B	Toko/Kios	5.000 x 360 x 280	504.000.000
5	Pasar Teluk Dalam • Lantai Dasar • Lantai 1	A	Toko/Kios	8.500 x 360 x 150	459.000.000
		B	Toko/Kios	5.000 x 360 x 203	<u>365.400.000</u> 824.400.000
6	Pasar Kampung Gedang	B	Toko/Kios	5.000 x 360 x 262	471.600.000
	Jumlah				5.088.780.000

Sumber : Data Diolah

Hasil hitungan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Banjarmasin No 1 Tahun 2016 besarnya penerimaan retribusi pelayanan pasar adalah 5.088.780.000, sedangkan nilai penerimaan retribusi pelayanan pasar berdasarkan hasil uji petik adalah sebesar 1.977.746.160. Nilai realisasi penerimaan retribusi pasar rutin tahun 2017 adalah sebesar 1.466.960.330. Selisih penerimaan retribusi tahun 2017 yang bernilai  $5.088.780.000 - 1.466.960.330 = 3.621.819.670$ . Maka Pemerintah kehilangan potensi sebesar 3.621.819.670. Karena perbedaan perhitungan potensi penerimaan retribusi pelayanan pasar dimana realisasi penerimaan retribusi pasar rutin lebih kecil dibandingkan dengan potensi berdasarkan perhitungan sesuai Peraturan Daerah.

### **Pembahasan dan Hasil Penelitian**

Kontribusi penerimaan retribusi pelayanan pasar terhadap Retribusi Daerah Kota Banjarmasin durasi tahun anggaran 2011-2017 masih tergolong sangat kurang baik kontribusinya sehingga kurang menunjang Retribusi Daerah. Untuk meningkatkan kontribusi pelaksanaan pemungutan retribusi pelayanan pasar Kota Banjarmasin misalnya dengan menginventarisasi kios/toko yang menunggak, menyampaikan surat peringatan kepada pemilik kios/toko, memberikan keringanan jumlah cicilan retribusi pelayanan pasar.

Efektivitas penerimaannya retribusi pelayanan pasar Kota Banjarmasin cenderung fluktuatif hal ini terjadi pada tahun 2011-2017. Kondisi ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan dinas dalam mencapai target dengan menambah jumlah petugas penagihan retribusi pelayanan pasar dan penggunaan sistem aplikasi penerimaan retribusi pelayanan pasar.

Potensi penerimaan retribusi pelayanan pasar terhadap Retribusi Daerah Kota Banjarmasin adalah sebesar 34,82 %. Dikarenakan kondisi terkini pada beberapa pasar tidak sama dan jumlah tarif retribusi pelayanan pasar yang dibayarkan juga berbeda. Besarnya hasil penerimaan retribusi pelayanan pasar berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2016 adalah 5.088.780.000. Nilai retribusi pasar rutin adalah sebesar 1.466.960.330. Selisih penerimaan retribusi tahun 2017 yang bernilai  $5.088.780.000 - 1.466.960.330 = 3.621.819.670$ . Maka Pemerintah kehilangan potensi sebesar 246,89%. Hal ini dikarenakan sebagian besar kios/toko yang tutup tidak memenuhi kewajiban membayar pungutan retribusi pelayanan pasar dalam waktu yang ditentukan oleh Pemerintah Kota Banjarmasin, biasanya pemilik kios/toko membayar pungutan retribusi pelayanan pasar bisa secara perbulan/pertahun yang disebut menunggak sehingga dikenakan denda.

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Kontribusi penerimaannya retribusi pelayanan pasar pada Retribusi Daerah Kota Banjarmasin selama tahun anggaran 2011-2017 masih tergolong sangat kurang baik kontribusinya karena nilai kontribusinya dibawah 10 % sehingga kurang menunjang penerimaan daerah dari retribusi.
2. Efektivitas penerimaan retribusi pelayanan pasar Kota Banjarmasin cenderung fluktuatif. Situasi ini terjadi pada tahun 2011-2017. Kondisi ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan dinas dalam mencapai target.
3. Potensi penerimaan retribusi pelayanan pasar terhadap retribusi daerah Kota Banjarmasin. Menurut hasil dari uji petik Pemerintah kehilangan potensi sebesar 34,82 %, sedangkan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 1 Tahun 2016 Pemerintah kehilangan potensi sebesar 246,89 %.

## Saran

1. Untuk Pemerintah Kota Banjarmasin agar perlu meninjau ulang besaran tarif retribusi pelayanan pasar kepada para pedagang supaya lebih bisa menyesuaikan dengan luas toko/kios/los per pasarnya. Selain itu juga perlu sosialisasi secara bertahap dan mendalam kepada para pedagang agar mereka tidak terbebani dengan perubahan tarif retribusi pelayanan pasar.
2. Agar dapat dijelaskan lebih rinci dalam mensosialisasikan kepada para pedagang dan masyarakat sekitar bahwa Bidang Pasar menjadi salah satu bidang pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian.
3. Agar diadakan pengawasan yang lebih ketat lagi dalam hal proses pembayaran retribusi pelayanan pasar misalnya dengan memberikan sanksi berupa surat peringatan kepada para pedagang agar lebih memperhatikan dalam membayar pungutan retribusi pelayanan pasar tersebut serta mendorong kedisiplinan para pedagang dalam melaksanakan kewajibannya.
4. Perlu ditingkatkan kerja sama antara Dinas Perdagangan dan Perindustrian serta Dinas Pelayanan Pasar agar dapat bekerja secara optimal dalam rangka meningkatkan kinerja pelaksanaan pemungutan retribusi pelayanan pasar dilapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan diantara Pemerintahan Pusat & Pemerintahan Daerah.
- Anonim, Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 1 Tahun 2016 tentang Retribusi Pelayanan Pasar.
- Murniati, Sri dan Kasasih, Dwi. (2016). *Analisis Kontribusi dan Efektivitas Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang*
- Permana, Ardana Indra. (2013). *Analisis Penerimaan Retribusi Pasar di Kota Semarang*
- Rahmasari, Fani. (2016). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Burnout Belajar Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 4 Yogyakarta*
- Widjaja, HAW. (2002). *Otonomi Daerah & Daerah Otonom*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Yani. Ahmad. (2013). *Hubungan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah di Indonesia*. Rajawali Pers. Jakarta.